

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran dapat dikatakan sebagai upaya dalam membelajarkan siswa. Perlu diketahui bahwa belajar adalah hal yang sangat penting didalam suatu proses pembelajaran yang dilakukan oleh setiap siswa, dengan belajar siswa bisa mengetahui hal-hal yang belum mereka ketahui. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas harus benar-benar di perhatikan oleh setiap pendidik.

Pada lembaga pendidikan formal, guru merupakan salah satu unsur yang bertanggung jawab atas penyempurnaan sistem pendidikan. Oleh karena itu guru dituntut untuk dapat melakukan atau menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Kegiatan belajar mengajar akan berhasil apabila terjadi perubahan tingkah laku pada siswa sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Dalam belajar tidak hanya mementingkan hasilnya saja, tetapi proses belajar juga tidak kalah penting. Keaktifan siswa dalam melakukan kegiatan belajar akan menjadikan kegiatan belajar itu lebih bermakna dan tujuan pembelajaran tersebut akan mudah tercapai.

Perubahan tingkah laku yang dimaksud dapat terjadi apabila dalam proses pembelajaran siswa melakukan aktivitas fisik, mental, maupun emosional. Sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat untuk mengubah tingkah laku atau melakukan kegiatan. Khususnya pada pembelajaran IPA, bukan hanya pemahaman materi yang perlu diterapkan kepada siswa, tetapi bagaimana mengajarkan kepada siswa untuk mengenal alam sekitar beserta isinya melalui kegiatan-kegiatan sehari-hari yang sangat bermanfaat.

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) ditekankan aktivitas belajar, karena akan membawa siswa pada pengalaman belajar yang mengesankan. Pengalaman yang diperoleh siswa akan semakin berkesan apabila proses pembelajaran yang diperoleh siswa merupakan hasil dari pengalaman dan penemuannya sendiri sepenuhnya untuk merumuskan sendiri suatu konsep, dan

keterlibatan guru hanya sebagai fasilitator dan moderator dalam suatu pembelajaran.

Pelajaran IPA berfungsi untuk memberikan ilmu pengetahuan tentang lingkungan alam, mengembangkan keterampilan, wawasan dan kesadaran teknologi dalam kaitan dan manfaatnya bagi kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diharapkan keterampilan guru dalam menentukan metode pembelajaran maupun dalam penggunaan metode-metode pengajaran yang tepat agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

Berbeda dengan kenyataan yang terjadi di SDN 33 Kota Selatan Kota Gorontalo, pada saat pembelajaran berlangsung di dalam kelas ada saja siswa belum menunjukkan pembelajaran yang menekankan aktivitas belajar, kebanyakan siswa hanya berbicara dengan teman sebangkunya dan ada juga dari mereka yang tidak semangat pada saat proses pembelajaran berlangsung, mereka selalu saja merasa bosan apabila berada di dalam kelas hal ini diakibatkan karena guru kadang kurang memperhatikan aktivitas belajar siswa pada saat di dalam kelas, guru juga masih saja menggunakan metode pembelajaran yang kurang menarik perhatian siswa. Pada saat guru bertanya tentang materi yang diajarkan siswa memang bisa memberikan jawaban dari pertanyaan guru, tetapi hal ini hanya berlaku pada saat proses pembelajaran berlangsung saja, setelah proses pembelajaran selesai kebanyakan dari mereka tidak ingat lagi apa yang pernah dijelaskan guru, sehingga guru menjadi kewalahan dalam menghadapinya.

Dari penjelasan diatas, agar dapat menciptakan suasana belajar mengajar yang aktif dalam pembelajaran IPA, maka harus memilih metode yang tepat salah satunya yaitu metode demonstrasi, karena dilihat dari kenyataan yang ada, di SDN 33 Kota Selatan Kota Gorontalo penggunaan metode demonstrasi masih kurang, sehingga perlu menggunakan metode yang tepat dalam menciptakan aktivitas belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka peneliti termotivasi untuk mengambil judul “Deskripsi Aktivitas Belajar Siswa Melalui Penggunaan

Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran IPA Di Kelas III SDN 33 Kota Selatan Kota Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan antara lain :

- a) Rendahnya aktivitas belajar siswa pada pembelajaran IPA
- b) Kurangnya perhatian guru terhadap aktivitas belajar siswa pada saat kegiatan pembelajaran.
- c) Kurangnya penggunaan metode demonstrasi pada pembelajaran IPA

1.3 Rumusan Masalah

Peneliti dapat merumuskan masalah yaitu; Bagaimanakah aktivitas belajar siswa melalui penggunaan metode demonstrasi pada pembelajaran IPA di kelas III SDN 33 Kota Selatan Kota Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas belajar siswa melalui penggunaan metode demonstrasi pada pembelajaran IPA di Kelas III SDN 33 Kota Selatan Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

Dengan menggunakan metode pengajaran demonstrasi dalam pembelajaran IPA siswa dapat lebih aktif dan lebih bersemangat saat proses pembelajaran IPA berlangsung.

b. Bagi Guru

Dapat memberikan masukan kepada guru begitu pentingnya penyesuaian keaktifan belajar siswa melalui penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA di kelas III SDN 33 Kota Selatan Kota Gorontalo

c. Bagi Sekolah

Dapat menjadikan referensi guna penelitian yang lebih lanjut berkaitan dengan aktivitas belajar siswa melalui metode demonstrasi pada pembelajaran IPA di kelas III SD.

d. Bagi Penulis

Dapat mengetahui kesesuaian metode demonstrasi dengan aktivitas belajar siswa di kelas III SDN 33 Kota Selatan Kota Gorontalo, dan dapat mengetahui pentingnya aktivitas belajar siswa melalui penggunaan metode demonstrasi di kelas III SDN 33 Kota Selatan Kota Gorontalo.